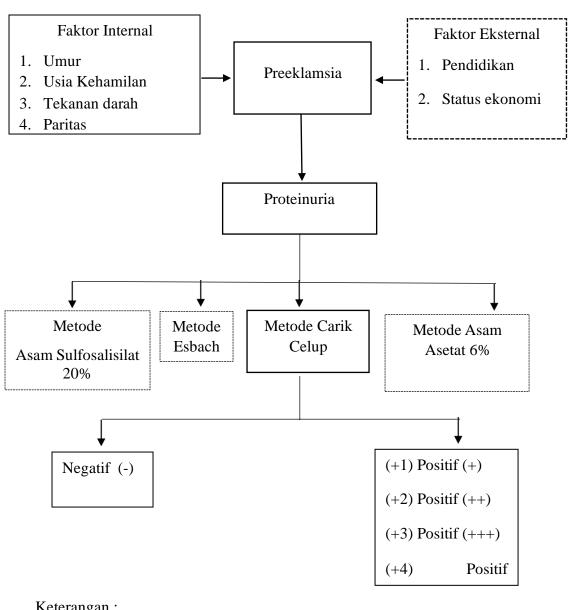
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

- : Diteliti

-----: Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

Terdapat beberapa faktor yang dapat menyebabkan peningkatan risiko preeklamsia antara lain faktor internal meliputi umur, usia kehamilan, tekanan darah, paritas dan faktor eksternal meliputi pendidikan dan status ekonomi. Preeklamsia dapat disebabkan oleh adanya kelebihan protein di dalam urin (proteinuria). Adanya protein di dalam urin dapat ditegakkan dengan beberapa metode pemeriksaan, diantaranya adalah metode asam sulfosalisilat 20%, metode carik celup, metode asam asetat 6% dan metode esbach.

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode carik celup kemudian strip test dibaca dengan membandingkan secara visual pada warna yang ada di botol strip carik celup tersebut, selanjutnya interpretasi hasil di kategorikan menjadi lima, yaitu : negatif, positif + (+1), positif ++ (+2), positif +++ (+3), positif ++++ (+4).

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Ciri, sifat, atau nilai yang berbeda dari orang, faktor, perlakuan ke objek kegiatan disebut sebagai variabel penelitian. Tujuan variabel penelitian adalah untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah protein urin pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi yang mengoprasionalkan variable-variabel penelitian di lapangan disebut sebagai definisi operasional (Masturoh dan Anggita, 2018). Operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara	Skala
		Pengamatan	
1	2	3	4
Protein urin	Keberadaan protein di dalam sampel urin sewaktu ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung dengan interpretasi hasilnya sebagai berikut: Negatif (-) Positif + (+1) Positif ++ (+2) Positif +++ (+3) Positif ++++ (+4) (Gandosoebrata, 2016).	Pemeriksaan dengan metode carik celup	Ordinal
Usia kehamilan	Usia kehamilan ibu yang dihitung setelah Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) pada ibu hamil di Puskesmas Abiansemal III Kabupaten Badung. Trimester I: 0-13 minggu Trimester II: 13-27 minggu Trimester III: 28-40 minggu (Fatimah dan Nuryaningsih, 2017).	Observasi dokumen rekam medis pasien.	Ordinal
Umur ibu	Umur ibu hamil yang dihitung dari sejak baru lahir hingga ulang tahun terakhir. (Harli, Muarrofah dan Puspitasari, 2018). Katagori umur: Berisiko: ≤ 20 tahun dan ≥ 35 tahun Tidak berisiko: 20-35 tahun	Wawancara	Ordinal
Tekanan darah	Keadaan tekanan darah ibu hamil yang diukur dengan tensimeter dan dinyatakan dalam satuan mmHg.		Ordinal

2 3 4 Rendah: Tekanan sistolik ≤ 90 mmHg. Normal: Tekanan sistolik antara 90 dan 120 mmHg, tekanan diastolik antara 60 dan 80 mmHg. Tinggi: Tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan 90 diastolik mmHg > (Trisnawati Mogan, dan 2023). **Paritas** Kondisi ibu yang Wawancara Ordinal melahirkan anak, baik lahir hidup ataupun lahir mati (jumlah kelahiran). Primapara: istilah untuk wanita yang baru saja melahirkan anak pertamanya. Jumlah kelahiran 1 anak Multipara: istilah untuk wanita yang telah memiliki pengalaman hamil melahirkan anak kedua atau lebih. Jumlah kelahiran 2-4 anak. Grande Multipara: istilah untuk wanita yang telah memiliki pengalaman hamil dan melahirkan lebih dari lima anak. Jumlah kelahiran \geq 5 anak (Karta Asmana, Syahredi dan Hilbertina, 2016).